

# PENGARUH JUST IN TIME DAN SUPPLY CHAIN MANAGEMENT TERHADAP MINAT BELI KONSUMEN PADA KOPERASI SYARIAH MAHASISWA AL-IQTISHAD FEBI UINSA (STUDI KASUS KONSUMEN KOPSYARMA AL-IQTISHAD FEBI UINSA)

Ahmad Hammam Baihaqi \*<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

\*e-mail: [ahmadhammambaihaqi@gmail.com](mailto:ahmadhammambaihaqi@gmail.com)<sup>1</sup>

## Abstrak

Pencapaian peningkatan kesejahteraan adalah tujuan usaha yang bermanfaat dalam usaha koperasi serta merupakan karya kegiatan dalam rangka tanggung jawab moral dan sosial, mempertinggi taraf hidup anggotanya, meningkatkan produksi dan mewujudkan pendapatan yang adil dan kemakmuran yang merata. Salah satu koperasi aktif di Indonesia dan berusaha meningkatkan kesejahteraan anggotanya adalah Koperasi Syariah Mahasiswa Al-Iqtishad (Kopsyarma) FEBI UINSA yang berusaha menerapkan konsep Just In Time (JIT) dan Supply Chain Management (Manajemen Rantai Pasokan) dalam menjalankan usahanya yang diharapkan dapat meningkatkan minat beli konsumen. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Just In Time (JIT) dan Supply Chain Management (Manajemen Rantai Pasokan) terhadap minat beli konsumen pada Koperasi Syariah Mahasiswa Al-Iqtishad FEBI UINSA. Penelitian ini menggunakan metodologi pendekatan kuantitatif melalui pengumpulan data dengan penyebaran kuisioner online dan studi kepustakaan. Sampling diperoleh sebanyak 53 responden konsumen Koperasi Syariah Mahasiswa Al-Iqtishad FEBI UINSA dengan menggunakan metode accidental sampling. Data yang diperoleh kuisioner diolah dengan software SmartPLS dengan metode pemodelan persamaan struktural (Structural Equation Modelling) dengan menggunakan software Partial Least Square (PLS) dengan pemeriksaan validitas dan reliabilitas instrumen (confirmatory factor analysis), pengujian model hubungan antara variabel (path analysis), dan mendapatkan model yang cocok untuk prediksi (model struktural dan analisis regresi) dengan analisa Outer dan Inner model. Hasil dari penelitian ini bisa digunakan dalam dunia praktis sebagai bahan referensi dalam membuat kebijakan yang berkaitan dengan Just In Time (JIT), Supply Chain Management (Rantai Pasokan) dan Minat Beli Kosumen Koperasi Syariah Mahasiswa Al-Iqtishad FEBI UINSA, dengan harapan dapat membawa nilai organisasi dan pihak yang berkepentingan menjadi lebih baik.

**Kata kunci:** Just In Time, Minat Beli Konsumen, dan Supply Chain Management.

## Abstract

Achieving increased welfare is a beneficial business goal in cooperative businesses and is a work of activity in the framework of moral and social responsibility, improving the standard of living of its members, increasing production and realizing fair income and equitable prosperity. One of the active cooperatives in Indonesia and trying to improve the welfare of its members is the Al-Iqtishad Student Sharia Cooperative (Kopsyarma) FEBI UINSA which tries to apply the concept of Just In Time (JIT) and Supply Chain Management in running its business which is expected to increase consumer purchasing interest. This study aims to analyze the effect of Just In Time (JIT) and Supply Chain Management on consumer purchasing interest in the Al-Iqtishad Student Sharia Cooperative FEBI UINSA. This study uses a quantitative approach methodology through data collection by distributing online questionnaires and literature studies. Sampling was obtained as many as 53 consumer respondents of the Al-Iqtishad Student Sharia Cooperative FEBI UINSA using the accidental sampling method. The data obtained from the questionnaire were processed using SmartPLS software with the structural equation modeling method (Structural Equation Modeling) using Partial Least Square (PLS) software with instrument validity and reliability checks (confirmatory factor analysis), testing the relationship model between variables (path analysis), and obtaining a suitable model for prediction (structural model and regression analysis) with Outer and Inner model analysis. The results of this study can be used in the practical world as reference material in making policies related to Just In Time (JIT), Supply Chain Management and Consumer Purchase Interest of the Al-Iqtishad FEBI UINSA Student Sharia Cooperative, with the hope of bringing better organizational values and stakeholders.

**Keywords:** Just In Time, Consumer Purchasing Interest, and Supply Chain Management.

**PENDAHULUAN**

Ukuran Koperasi atau Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memainkan peran penting dalam perekonomian suatu negara. Koperasi memberikan kesempatan kepada anggotanya untuk berkolaborasi dalam upaya meningkatkan kesejahteraan ekonomi mereka, sementara UMKM berperan sebagai penggerak utama dalam menciptakan lapangan kerja dan mendukung pertumbuhan ekonomi lokal. Pencapaian peningkatan kesejahteraan adalah tujuan usaha yang bermanfaat dalam usaha koperasi serta merupakan karya kegiatan dalam rangka tanggung jawab moral dan sosial, serta yang penting juga adalah mempertinggi taraf hidup anggotanya, meningkatkan produksi dan mewujudkan pendapatan yang adil dan kemakmuran yang merata<sup>3</sup>. Peningkatan kesejahteraan koperasi bagi masyarakat terlihat dari jumlah koperasi aktif di Indonesia yang mengalami peningkatan dari tahun ke-tahun. Menurut Badan Pusat Statistik data terbaru 22 Februari 2022, jumlah koperasi aktif menurut provinsi unit, sebagai berikut (Statistik, 2021):

Gambar 1.1  
Jumlah Koperasi Aktif Menurut Provinsi Unit

38 Provinsi	Jumlah Koperasi Aktif Menurut Provinsi (Unit)		
	2019	2020	2021
Aceh	4.115	4.176	4.102
Sumatera Utara	4.199	4.593	5.033
Sumatera Barat	1.919	2.047	2.200
Riau	2.946	3.150	3.248
Jambi	2.540	2.190	2.046
Sumatera Selatan	3.888	4.102	3.992
Bengkulu	1.883	1.948	1.983
Lampung	2.075	2.088	2.282
Kep. Bangka Belitung	651	676	711
Kep. Riau	884	929	982
DKI Jakarta	3.447	4.150	4.542
Jawa Barat	13.247	14.706	15.621
Jawa Tengah	13.164	12.190	10.270
DI Yogyakarta	1.751	1.820	1.833
Jawa Timur	21.757	22.464	22.843
Banten	3.881	4.047	4.216
Bali	4.244	4.193	4.193
Nusa Tenggara Barat	2.396	2.479	2.622
Nusa Tenggara Timur	2.697	2.808	2.874
Kalimantan Barat	2.935	2.904	3.142
Kalimantan Tengah	2.510	2.633	2.921
Kalimantan Selatan	1.721	1.824	1.875
Kalimantan Timur	2.906	3.036	3.067
Kalimantan Utara	476	558	612
Sulawesi Utara	3.620	3.722	3.668
Sulawesi Tengah	1.429	1.405	1.435
Sulawesi Selatan	4.966	5.057	4.535

Sumber: BPS 2022

Tabel diatas menunjukkan bahwa terdapat peningkatan jumlah koperasi aktif menurut provinsi dari Badan Pusat Statistik. Pada tahun 2019 koperasi aktif di Indonesia sejumlah 123.048 unit dari total 38 provinsi di Indonesia, pada tahun 2020 koperasi aktif di Indonesia sejumlah 127.124 unit dari total 38 provinsi di Indonesia, hal ini terlihat adanya peningkatan 4.076 selama satu tahun dari 2019 sampai 2020. Kemudian peningkatan menjadi 127.846 pada tahun 2021 dari total 38 provinsi di Indonesia. Peningkatan jumlah koperasi aktif ini membuktikan bahwa adanya peningkatan kesejahteraan koperasi bagi masyarakat di Indonesia.

Salah satu koperasi aktif di Indonesia dan berusaha meningkatkan kesejahteraan anggotanya adalah Koperasi Syariah Mahasiswa Al-Iqtishad (Kopsyarma) FEBI UINSA. Koperasi Syariah Mahasiswa Al-Iqtishad FEBI UINSA merupakan salah satu koperasi syariah yang dibawah

nauangan Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya yang didirikan pada tahun 2017 dengan dikelola oleh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya dengan tujuan pembelajaran/edukasi mahasiswa, khususnya melatih mahasiswa untuk berwirausaha (Nabhanah, 2018).

Koperasi Syariah Mahasiswa Al-Iqtishad FEBI UINSA berusaha menerapkan konsep Just In Time (JIT) dan Supply Chain Management (Manajemen Rantai Pasokan) dalam menjalankan usahanya. Just In Time (JIT) adalah suatu filosofi manajemen yang menekankan pengiriman barang tepat waktu untuk memenuhi permintaan konsumen. JIT adalah salah satu contoh konsep strategi yang tentunya menghasilkan peranan yang sangat baik dari segi kualitas produk ataupun pelayanan kepada konsumen sehingga hal tersebut dapat meningkatkan kualitas perekonomian di Indonesia (Sakti et al., 2023). Sehingga bila berhubungan dengan koperasi, konsep Just In Time sangat dibutuhkan meningkatkan pelayanan kepada kosumen dengan memenuhi permintaan kosumen secara tepat waktu, ketika kosumen terpenuhi permintaannya, maka akan meningkatkan minat beli kosumen, sehingga juga akan berdampak pada peningkatan perekonomian di Indonesia, Sedangkan Supply Chain Management (Manajemen Rantai Pasokan) adalah suatu rangkaian kegiatan yang diperlukan untuk proses merencanakan, mengendalikan dan menjalankan arus produk secara efektif dan efisien (Perdana, 2020). strategi yang diterapkan dalam Supply Chain Mangement terdiri dari dua aspek, yang pertama adalah menjalin hubungan baik dengan pemasok bahan baku, dan kedua adalah dengan meningkatkan kualitas layanan untuk kepuasan pelanggan (Akbar, 2022). Sehingga bila berhubungan dengan koperasi, konsep Just In Time sangat dibutuhkan untuk meningkatkan kualitas layanan kepada kosumen dengan memenuhi arus produk dalam permintaan kosumen, ketika kosumen terpenuhi permintaannya, maka akan meningkatkan minat beli kosumen, sehingga juga akan berdampak pada peningkatan perekonomian di Indonesia.

Penerapan kedua konsep Just In Time (JIT) dan Supply Chain Management (Manajemen Rantai Pasokan) di Koperasi Syariah Mahasiswa Al-Iqtishad FEBI UINSA diharapkan dapat meningkatkan minat beli kosumen. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Just In Time (JIT) dan Supply Chain Management (Manajemen Rantai Pasokan) terhadap minat beli kosumen pada Koperasi Syariah Mahasiswa Al-Iqtishad FEBI UINSA. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan bagi Koperasi Syariah Mahasiswa Al-Iqtishad FEBI UINSA dalam meningkatkan minat beli kosumen melalui penerapan konsep Just In Time (JIT) dan Supply Chain Management (Manajemen Rantai Pasokan).

## METODE

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian yang difokuskan pada kajian fenomena objektif untuk dikaji, dalam pendekatan kuantitatif hakekat hubungan diantara variabel-variabel yang dianalisis menggunakan teori yang objektif. Penelitian ini akan dilakukan pada kosumen Koperasi Syariah Mahasiswa Al-Iqtishad FEBI UINSA. Waktu dalam penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Mei 2024. Populasi dalam penelitian ini adalah kosumen Kopsyarma Al-Iqtishad FEBI UINSA. Sampel pada penelitian ini menggunakan teknik Convenience Sampling, teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan saja, anggota populasi yang ditemui peneliti dan bersedia menjadi responden dijadikan sampel, Jumlah sampel lebih dari cukup untuk mendapatkan hasil analisis, sehingga ukuran sampel yang sesuai berkisar antara 35 hingga 70 responden agar bisa digunakan estimasi. Sehingga sampling yang diperoleh dalam penelitian ini sebanyak 50 orang kosumen Kopsyarma Al-Iqtishad FEBI UINSA sebagai responden dan melalui penyebaran kuesioner online.

Jenis data yang ada dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Data kuantitatif adalah jenis data yang digunakan dalam bentuk angka dengan teknik analisis menggunakan perhitungan statistik. Sumber data dalam penelitian ini data primer berupa observasi dan penyebaran kuisoner kepada responden untuk menggali data dan data sekunder berupa buku, artikel, jurnal, thesis literasi dan sember penelitian terdahulu. Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah Kuisoner dengan Skala Linkert melalui Google Form. Penelitian ini menggunakan teknik mengolah data dengan: Editing Data (Pengeditan Data), Coding Data (Pemberian Kode pada Data)

dan Tabulasi Data. Teknik Analisis Data yang digunakan dalam penelitian ini yakni, Pemodelan Persamaan Struktural (Structural Equation Modelling) dengan menggunakan software Partial Least Square (PLS). SEM dengan penggunaan PLS terdapat 3 (tiga) kegiatan secara bersamaan, yaitu pemeriksaan validitas dan reliabilitas instrumen (confirmatory factor analysis), pengujian model hubungan antara variabel (path analysis), dan mendapatkan model yang cocok untuk prediksi (model struktural dan analisis regresi). Dalam metode (PLS) Partial Least Square, teknik analisa yang dilakukan: Analisa Outer Model, Analisa Inner Model dan Pengujian Hipotesis.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Karakteristik Responden

Responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah; Kosumen Koperasi Syariah Mahasiswa Al-Iqtishad FEBI UINSA dengan jumlah 53 responden. Kosumen Koperasi Syariah Mahasiswa Al-Iqtishad FEBI UINSA ini secara acak antara beberapa program studi dan semester di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UINSA.

Tabel 3. 1

Karakteristik Responden Berdasarkan Program Studi

No	Program Studi	Jumlah	Presentase
1.	Manajemen	27	50,9%
2.	Akutansi	8	15,1%
3.	Ekonomi Syariah	8	15,1%
4.	Ilmu Ekonomi	5	9,4%
5.	Manajemen Zakat dan Wakaf	5	9,4%

Sumber: Data Primer yang Diolah 2024

Tabel 3. 2

Karakteristik Responden Berdasarkan Semester

No	Semester	Jumlah	Presentase
1.	2	12	22,6%
2.	4	40	75,5%
3.	6	1	1,9%
4.	8	0	0%

Sumber: Data Primer yang Diolah 2024

### Analisis Data

Teknik pengolahan data yang diterapkan dalam penelitian ini menggunakan PLS (Partial Least Square) dengan metode SEM (Structural Equation Modeling) yang direrapkan melalui dua tahap guna menilai FIT Model dari suatu penelitian (Ghozali, Imam, 2014). Tahap- tahap tersebut sebagai berikut :

1. Pengujian Kualitas Data Melalui Penilaian Outer Model (Measurement Model)

a) Convergent validity

Pengukuran yang berfungsi untuk mengetahui sejauh mana ukuran berkolerasi secara positif dengan ukuran alternatif pada suatu konstruk yang sama. penilaian dapat dilakukan dengan ukuran alternatif pada suatu konstruk yang sama. penilaian dapat dilakukan dengan menggunakan data hasil olah melalau loading faktornya. batas loading factor sebesar 0,7 dilakukan analisis terhadap data yang telah diolah menggunakan SmartPLS dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3. 3

Data Hasil Outher Loading (Measurement Model)

Indikator	Just In Time	Supply Chain Management	Minat Beli Konsumen
X1.1	0.819		
X1.2	0.266		
X1.3	0.612		
X1.4	0.804		
X2.1		0.625	
X2.2		0.298	
X2.3		0.941	
Y1			0.647
Y2			0.798
Y3			0.634

Sumber: Data Diolah SmartPLS 2024

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil dari beberapa indikator memenuhi syarat nilai signifikansi 7% serta indikatornya memiliki nilai loading faktor di atas 0,7. Dengan demikian, konstruk dikatakan valid dan telah memenuhi syarat validitas karena loading factornya diatas 0,7.

Tahap selanjutnya yakni melakukan penilaian terhadap convergen validity melalui nilai AVE (Average Variance Extracted). Hair (2010) menegemukakan bahwa jika suatu model mempunyai nilai AVE di atas 0,6 maka model tersebut dikategorikan mempunyai validitas konvergen (convergent validity) yang tinggi (Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., & Sarstedt, 2021). Setelah eliminiasi dari loading faktor yang dibawah 0,6 maka model tersebut mempunyai nilai AVE yang didapatkan nilai sebagai berikut:

Tabel 3. 4  
Average Variance Extracted (AVE)

Variabel	Average Variance Extrated
Just In Time (JIT)	0.441
Supply Chain Management (Rantai Pasokan)	0.445
Minat Beli Konsumen	0.486

Sumber: Data Diolah SmartPLS 2024

Berdasarkan tabel di atas, nilai AVE (average variance extracted) dari setiap konstruk dalam model, disimpulkan bahwa nilai AVE (average variance extracted) berada di bawah 0,6. Hasil tersebut menunjukkan bahwa data yang terdapat dalam penelitian ini tidak memenuhi syarat validitas konvergen (convergent validity).

b) Uji Validitas Diskriman (Discriminant Validity)

Memastikan apakah model penelitian memiliki validitas diskriminan (discriminant validity) yang baik, maka ada dua tahapan yang mesti dilakukan yaitu hasil cross loading dan hasil fornell larcker criterion. Adapun hasil uji cross loading dengan menggunakan smartPLS dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 3. 5  
Data Hasil Cross Loading

Indikator	Just In Time	Supply Chain Management	Minat Beli Konsumen
X1.1	0.819	0.342	0.377
X1.2	0.266	0.236	0.183

X1.3	0.612	0.172	0.306
X1.4	0.804	0.084	0.323
X2.1	0.263	0.625	0.270
X2.2	0.149	0.298	0.092
X2.3	0.256	0.941	0.667
Y1	0.181	0.532	0.647
Y2	0.421	0.483	0.798
Y3	0.374	0.292	0.634

Sumber: Data Diolah SmartPLS 2024

Hasil cross loading harus menunjukkan bahwa indikator dari tiap konstruk telah mempunyai nilai yang lebih tinggi dibanding indikator pada konstruk lainnya. selanjutnya tahap berikutnya yakni dengan menguji data penelitian dengan menggunakan metode tahapan kedua yaitu fornell larcker criterion, untuk mendapatkan discriminant validity yang baik dari suatu model penelitian maka akar dari AVE (average variance extracted) pada konstruk harus lebih tinggi dibanding korelasi konstruk dengan variabel laten lainnya. Adapun hasil fornell larcker criterion yang diperoleh dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 3. 6  
Data Hasil Fornell Larcker Criterion

Indikator	Just In Time	Supply Chain Management	Minat Beli Konsumen
Just In Time	0.664		
Supply Chain Management	0.313	0.674	
Minat Beli Konsumen	0.464	0.639	0.697

Sumber: Data Diolah SmartPLS 2024

Berdasarkan tabel di atas, dapat kita nilai bahwa seluruh variabel memiliki nilai yang lebih tinggi ketika menjelaskan variabel itu sendiri dibandingkan dengan variabel lainnya pada kolom yang sama. Ketika diamati pada tabel di atas, minat beli konsumen memiliki nilai 0,697 yang lebih tinggi dibandingkan variabel lain yang berada pada kolom yang sama. Seperti halnya dengan Just In Time memiliki nilai sebesar 0,664 yang nilainya lebih tinggi dibandingkan minat beli konsumen yang terdapat pada kolom yang sama dengan harga. Tabel di atas, dapat memberikan kesimpulan bahwa model data yang diuji di dalam penelitian ini telah memenuhi syarat dan kriteria yang menunjukkan bahwa konstruk pada model tersebut mempunyai discriminant validity.

c) Composite Realibility

Menurut Hair (2014) Nilai CR (Composite Realibility) secara spesifik yang dapat atau bisa diterima pada penelitian adalah berkisar antara 0,70 hingga 0,80. Suatu konstruk dapat dikatakan memiliki realibilitas yang tinggi jika nilainya 0,70 (Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., & Sarstedt, 2021). Adapun tabel nilai composite realibility adalah sebagai berikut.

Tabel 3. 7  
Data Hasil Cronbach Alpha Composite Reliability

Variabel	Chronbach Alpha	Composite Reliability
Just In Time	0.506	0.737

Supply Chain Management	0.462	0.680
Minat Beli Konsumen	0.469	0.737

Sumber: Data Diolah SmartPLS 2024

Berdasarkan tabel di atas, kesimpulannya semua konstruk reliabel, baik composite reliability maupun cronbach's alpha beberapa mempunyai nilai di atas 0,70. Hal ini mengindikasikan bahwa variabel pada model penelitian ini tidak memiliki internal consistency reliability. Berdasarkan beberapa tabel sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak mempunyai convergent validity yang baik, dicrimanant validity yang baik, dan internal consistensy realibility yang baik. Berikut ini adalah tabel yang memperlihatkan ringkasan validitas dan realibilitas.

Tabel 3. 8  
Ringkasan Data Hasil Outher Model (Measure Model)

Variabel	Indikator	Outher Loading	Alpha	CR	AVE	Discriminant Validity
Just In Time	X1.1	0.819	0.506	0.737	0.441	Ya
	X1.2	0.266				
	X1.3	0.612				
	X1.4	0.804				
Supply Chain Management	X2.1	0.625	0.462	0.680	0.445	Ya
	X2.2	0.298				
	X2.3	0.941				
Minat Beli Konsumen	Y1	0.647	0.469	0.737	0.486	Ya
	Y2	0.798				
	Y3	0.634				

Sumber: Data Diolah SmartPLS 2024

2. Pengujian Model Struktural (Inner Model)

Pengujian data penelitian dengan menggunakan Model Struktural (Inner Model) dilakukan untuk mengetahui hubungan antara konstruk, nilai signifikansi dan R-square dan model penelitian. Model ini akan dievaluasi dengan menggunakan R-square untuk konstruk dependen Uji T dan signifikansi dari koefisien parameter jalur struktural. Penggunaan proses penilaian model penelitian dengan metode PLS, diawali dengan melihat R-square untuk setiap variabel laten dependen. Berikut tabel yang merupakan hasil estimasi R-square dengan menerapkan metode PLS.

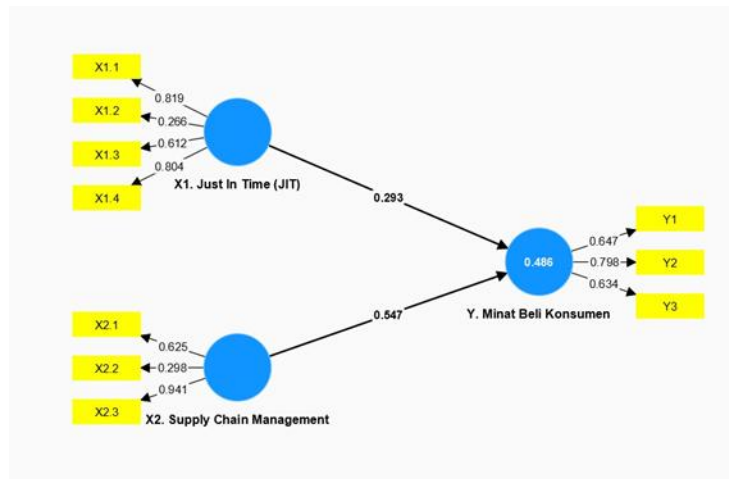
Tabel 3. 9  
Nilai R-Square

Variabel	R-Square
Minat Beli Konsumen	0.486

Sumber: Data Diolah SmartPLS 2024

Tabel di atas menunjukkan nilai R-Square untuk variabel nilai R-Square untuk variabel minat beli konsumen diperoleh nilai sebesar 0,486. Hasil ini menunjukkan bahwa 48% variabel minat beli kosumen dapat dipengaruhi oleh Just In Time dan Supply Chain Management, sedangkan 52% dipengaruhi oleh variabel lain diluar yang diteliti.

Tabel 3. 10  
Model Struktural Pengujian Algoritma



Sumber: Data Diolah SmartPLS 2024

3. Pengujian Hipotesis

Indikator yang digunakan dalam pengujian hipotesis adalah nilai yang terdapat pada output path coefficients dengan menggunakan SmartPLS dengan metode bootstrapping terhadap data penelitian. Berikut tabel output estimasi untuk pengujian model struktural.

Tabel 3. 11  
 Data Hasil Pengujian Hipotesis

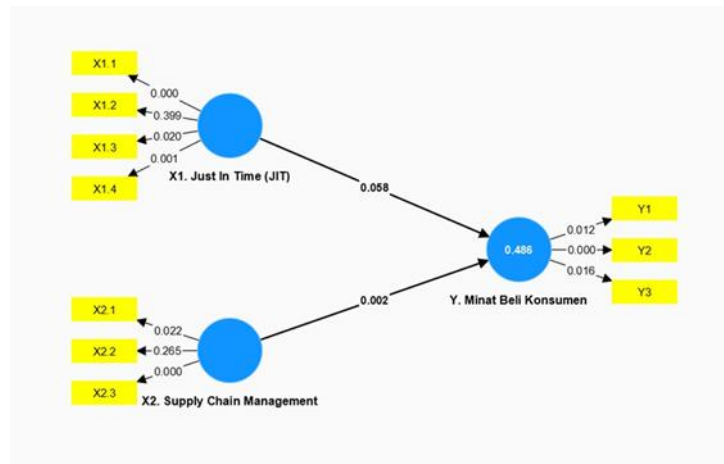
Path	Original Sample	T-Value	P-Value	Hipotesis
X1. Just In Time -> Y. Minat Beli Konsumen	0.293	1.896	0.058	Ditolak
X2. Supply Chain Management -> Y. Minat Beli Kosumen	0.547	3.167	0.002	Diterima

Sumber: Data Diolah SmartPLS 2024

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan hipotesis sebagai berikut:

- Pengujian Hipotesis H1 (Just In Time Berpengaruh Positive dan Signifikan Terhadap Minat Beli Konsumen). Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa p-value sebesar 0,058 dan t-statistik atau T-value sebesar 1.896. Karena p-value >0,05, maka H1 ditolak. Jadi Just In Time Tidak Berpengaruh Positive dan Signifikan Terhadap Minat Beli Konsumen.
- Pengujian Hipotesis H2 (Supply Chain Management Tidak Berpengaruh Positive dan Signifikan Terdapat Minat Beli Konsumen). Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa p-value sebesar 0,002 dan t-statistik atau T-value sebesar 3,167. Karena p-value <0,05, maka H2 diterima. Jadi Supply Chain Management Tidak Berpengaruh Positive dan Signifikan Terdapat Minat Beli Konsumen.

Tabel 4. 12  
 Model Struktural Pengujian Hipotesis



Sumber: Data Diolah SmartPLS 2024

## Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis data serta berbagai pengujian yang telah dilakukan dengan menggunakan metode smartPLS, langkah selanjutnya akan dilakukan pembahasan dari hasil olah data dalam penelitian sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai pengaruh atau hubungan antar variabel, baik hubungan langsung maupun secara tidak langsung yang dimediasi oleh variabel intervening yang terdapat dalam penelitian ini. Adapun variabel-variabel dalam penelitian ini adalah Just In Time sebagai X1 (independen), Supply Chain Management sebagai X2 (independen), Minat Beli Konsumen sebagai Y (dependen).

### 1) Hubungan Just In Time Terhadap Minat Beli Konsumen

Hasil penelitian yang diperoleh dalam pengaruh Just In Time terhadap Minat Beli Konsumen menunjukkan tidak adanya pengaruh Just In Time terhadap Minat Beli Konsumen. Hal ini menjelaskan bahwa para konsumen koperasi syariah mahasiswa Al-Iqtishad FEBI UINSA membeli produk atau barang koperasi syariah mahasiswa Al-Iqtishad FEBI UINSA tidak berdasarkan Just In Time (JIT) produk atau barang yang dijual, hal ini dalam artian pembelian produk atau barang yang dilakukan konsumen tidak berpengaruh saat manajemen persediaan produk atau barang dilakukan secara cepat dan tepat waktunya dalam mengisi produk atau barang yang kosong di dalam mini market Koperasi Syariah Mahasiswa Al-Iqtishad FEBI UINSA. Hal ini mengindikasikan kebanyakan konsumen membeli barang atau produk apa saja yang tersedia di Koperasi Syariah Mahasiswa Al-Iqtishad FEBI UINSA tanpa menunggu produk atau barang tersedia secara cepat dan tepat (Just In Time).

### 2) Hubungan Supply Chain Management Terhadap Minat Beli Konsumen

Hasil penelitian yang diperoleh dalam pengaruh Supply Chain Management terhadap Minat Beli Konsumen menunjukkan adanya pengaruh Supply Chain Management terhadap Minat Beli Konsumen. Hal ini menjelaskan bahwa para konsumen koperasi syariah mahasiswa Al-Iqtishad FEBI UINSA membeli produk atau barang koperasi syariah mahasiswa Al-Iqtishad FEBI UINSA berdasarkan Supply Chain Management produk atau barang yang dijual karena produk atau barang di Koperasi Syariah Mahasiswa Al-Iqtishad FEBI UINSA memiliki partnership pemasok strategis, hal ini terlihat dari beragamnya barang yang dijual dari supplier Koperasi Syariah Mahasiswa Al-Iqtishad FEBI UINSA. Kemudian juga karena adanya customer relationship dan informasi sharing terkait supplier dan produk atau barang yang diajalkan Koperasi Syariah Mahasiswa Al-Iqtishad FEBI UINSA. Hal ini dalam artian pembelian produk atau barang yang dilakukan konsumen berpengaruh saat persediaan rantai pasokan produk atau barang selalu tersedia di Koperasi Syariah Mahasiswa Al-Iqtishad FEBI UINSA. Hal ini mengindikasikan kebanyakan konsumen membeli barang atau produk saat persediaan

rantai pasokan produk atau barang tersedia di Koperasi Syariah Mahasiswa Al-Iqtishad FEBI UINSA.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian Pengaruh Just In Time (JIT) dan Supply Chain Management (Rantai Pasokan) Terhadap Minat Beli Konsumen Pada Koperasi Syariah Mahasiswa Al-Iqtishad FEBI UINSA," dapat disimpulkan bahwa, Just In Time (JIT) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap minat beli konsumen, menunjukkan bahwa aspek waktu dalam pengisian produk tidak menjadi faktor utama dalam keputusan pembelian konsumen, sedangkan Supply Chain Management memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat beli konsumen, menunjukkan pentingnya manajemen rantai pasokan dalam memengaruhi keputusan pembelian konsumen.

Berdasarkan kesimpulan di atas, beberapa saran untuk Koperasi Syariah Mahasiswa Al-Iqtishad FEBI UINSA, pertama, memperkuat strategi Supply Chain Management dengan fokus pada kerjasama dengan pemasok strategis, memperbaiki hubungan dengan pelanggan, dan meningkatkan pertukaran informasi terkait produk, meskipun Just In Time (JIT) tidak signifikan dalam pengaruh terhadap minat beli konsumen, tetap perlu memperhatikan efisiensi dalam pengisian produk untuk memastikan ketersediaan barang yang memadai. Selanjutnya perlu penelitian lebih lanjut untuk memahami faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi minat beli konsumen, seperti kualitas produk, pelayanan, dan promosi penjualan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, I. (2022). Analisa Strategi Dan Tips Dalam Menentukan Manajemen Rantai Pasok. *Jurnal PUSDANSI*, 2(5), 1-10. <http://pusdansi.org/index.php/pusdansi/article/view/189>  
<http://pusdansi.org/index.php/pusdansi/article/download/189/189>
- Ghozali, Imam, & L. H. (2014). *Partial Least Squares Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan SmartPLS 3.0* (2nd ed.). Universitas Diponegoro.
- Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2021). *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)* (3rd ed.). Thousand Oaks, CA: Sage.
- Nabhanah, B. (2018). *Strategi Competitive Advantage Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa Al-Iqtishad di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (Desain Strategi Menggunakan Analisis SWOT)* [UIN Sunan Ampel Surabaya]. <http://digilib.uinsby.ac.id/22174/>
- Perdana, M. P. G. P. (2020). Pengaruh Praktik Just In Time (JIT) Terhadap Supply Chain dan Kinerja Perusahaan (Pada UMKM Bakpia di Daerah Istimewa Yogyakarta) [Islam Indonesia]. In *Universitas Islam Indonesia*. <http://repositorio.unan.edu.ni/2986/1/5624.pdf>  
<http://fiskal.kemenkeu.go.id/ejournal>  
<http://dx.doi.org/10.1016/j.cirp.2016.06.001>  
<http://dx.doi.org/10.1016/j.powtec.2016.12.055>  
<https://doi.org/10.1016/j.ijfatigue.2019.02.006>  
<https://doi.org/10.1>
- Sakti, D. B., Nur Iman, M. A., & Kusuma Firdausy, S. B. (2023). Potensi Keberhasilan Penerapan Just In Time Dalam Industri Kecil Menengah. *Sanskara Manajemen Dan Bisnis*, 1(03), 161-171. <https://doi.org/10.58812/smb.v1i03.206>
- Statistik, B. P. (2021). Jumlah Koperasi Aktif Menurut Provinsi 2021. In *Bps.Go.Id* (Issue September, pp. 20-21). Badan Pusat Statistik. <https://www.bps.go.id/indicator/13/760/4/jumlah-koperasi-aktif-menurut-provinsi.html>